

## **Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Berbantu Media Diorama Pada Siswa Kelas 4 Sd N Rejosari 01 Semarang**

**Inayati<sup>1</sup>, Ferina Agustini<sup>2</sup>, Mintyas Budiastuti<sup>3</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang<sup>1,2</sup>, Jl. Sidodadi Timur No. 24, Semarang, Jawa Tengah  
Sd Negeri Rejosari 01, Semarang<sup>3</sup>

[Inayati650@gmail.com](mailto:Inayati650@gmail.com)

### **Abstrak**

Dari Hasil Observasi Yang Dilakukan Di Kelas 4b Sdn Rejosari 01, Bahwa Kemampuan Menulis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Masih Kurang. Selama Ini Pengajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Cenderung Konvensional, Bersifat Hafalan, Serta Tidak Ramah Terhadap Upaya Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Siswa. Hal Ini Khususnya Kemampuan Membaca Dan Menulis. Pola Semacam Ini Hanya Membuat Siswa Merasa Jenuh Untuk Belajar Bahasa Indonesia. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Tersebut Merupakan Gambaran Yang Terjadi Di Sdn Rejosari 01. Berdasarkan Penelitian, Khususnya Pada Kelas Ivb, Masih Banyak Siswa Yang Beranggapan Bahwa Pembelajaran Bahasa Indonesia Membosankan. Tanpa Mengikuti Pembelajaran Bahasa Indonesia Pun Mereka Menganggap Bahwa Mereka Sudah Dapat Berbahasa Indonesia. Selain Itu, Guru Belum Menggunakan Media Yang Menarik Minat Siswa Dalam Pembelajaran Mengarang. Minimnya Media Yang Digunakan Guru Berakibat Pada Keterbatasan Ide Yang Muncul Pada Diri Siswa. Ide-ide Siswa Yang Kurang Dikaitkan Dengan Kehidupan Nyata Melalui Media Yang Dapat Menjadi Pancingan Agar Ide Tersebut Muncul Dan Dapat Dituangkan Ke Dalam Tulisan. Keberadaan Media Yang Terbatas Tersebut Mengakibatkan Hasil Belajar Siswa Pada Keterampilan Menulis Menjadi Sangat Rendah.

Berdasarkan Permasalahan Diatas, Maka Peneliti Ingin Melakukan Susatu Pembaruan Yaitu Dengan Menggunakan Media Diorama Dimana Diharapkan Dapat Menarik Peserta Didik Dalam Proses Penyampaian Materi Tentang Menulis Laporan Perjalanan Dan Dapat Dipahami Dengan Baik Peserta Didik Serta Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Media Diorama, Keterampilan Menulis

### **Abstract**

From The Results Of Observations Made In Class 4b At Sdn Rejosari 01, It Was Found That Students' Writing Skills In Indonesian Language Subjects Were Still Lacking. So Far, Indonesian Language Teaching In Schools Tends To Be Conventional, Rote, And Unfriendly To Efforts To Develop Students' Language Skills. This Is Especially The Ability To Read And Write. This Kind Of Pattern Only Makes Students Feel Bored With Learning Indonesian. The Description Of The Implementation Of Indonesian Language Learning Is A Picture Of What Happened At Sdn Rejosari 01. Based On Research, Especially In Class Iv, There Are Still Many Students Who Think That Learning Indonesian Is Boring. Even Without Studying Indonesian, They Assume That They Can Already Speak Indonesian. Apart From That, Teachers Have Not Used Media That Attracts Students' Interest In Learning To Compose. The Lack Of Media Used By Teachers Results In Limited Ideas Emerging From Students. Students' Ideas That Are Less Connected To Real Life Through Media Can Be An Inducement For

These Ideas To Emerge And Be Put Into Writing. The Existence Of Limited Media Results In Student Learning Outcomes In Writing Skills Being Very Low.

Based On The Problems Above, The Researcher Wants To Carry Out An Update, Namely By Using Diorama Media, Which Is Expected To Attract Students In The Process Of Delivering Material About Writing Travel Reports And Can Be Understood Well By Students And Improve Their Indonesian Language Narrative Writing Skills.

**Keywords:** Diorama Media, Writing Skills

## Pendahuluan

Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Nasional Memiliki Peranan Dan Kedudukan Yang Sangat Penting Dalam Konteks Pendidikan. Bahasa Indonesia Lebih Sering Dipahami Sebagai Sebuah Identitas Yang Berfungsi Sebagai Alat Komunikasi, Memperoleh Ilmu Pengetahuan, Dan Mengembangkan Nilai Norma Kedewasaan. Oleh Karena Itu, Bahasa Indonesia Dijadikan Sebagai Pelajaran Yang Wajib Diberikan Kepada Peserta Didik Dari Sekolah Dasar. Menurut Tarigan (2008:1) Ada 4 (Empat) Keterampilan Berbahasa Yaitu (1) Keterampilan Menyimak (Listening Skill), (2) Keterampilan Berbicara (Speaking Skill), (3) Keterampilan Membaca (Reading Skill), (4) Keterampilan Menulis (Writing Skill). Keempat Keterampilan Tersebut Tidak Dapat Dipisahkan Karena Saling Berkaitan Satu Sama Lain. Keterampilan Menulis Merupakan Salah Satu Dari Empat Aspek Keterampilan Berbahasa. Keterampilan Ini Merupakan Keterampilan Yang Tidak Lagi Dipahami Hanya Sekedar Proses Pengungkapan Gagasan Atau Cara Berkomunikasi Melalui Tulisan, Menulis Telah Menjadi Gaya Dan Pilihan Untuk Mengaktualisasikan Diri, Alat Untuk Membebaskan Diri Dari Berbagai Tekanan Emosi, Sarana Membangun Rasa Percaya Diri, Sarana Untuk Berkreasi Dan Rekreasi. Di Sekolah, Keterampilan Menulis Diajarkan Dengan Tujuan Agar Siswa Mampu Menulis Dan Menghasilkan Tulisan Yang Dapat Membangun Dan Menunjukkan Identitasnya. Tarigan (1981:3) Menyatakan Bahwa Menulis Merupakan Keterampilan Berbahasa Yang Dipergunakan Untuk Berkomunikasi Secara Tidak Langsung Atau Tidak Bertatap Muka Dengan Orang Lain.

Keterampilan Menulis Merupakan Salah Satu Dari Empat Aspek Keterampilan Berbahasa. Keterampilan Ini Merupakan Keterampilan Yang Tidak Lagi Dipahami Hanya Sekedar Proses Pengungkapan Gagasan Atau Cara Berkomunikasi Melalui Tulisan, Menulis Telah Menjadi Gaya Dan Pilihan Untuk Mengaktualisasikan Diri, Alat Untuk Membebaskan Diri Dari Berbagai Tekanan Emosi, Sarana Membangun Rasa Percaya Diri, Sarana Untuk Berkreasi Dan Rekreasi. Di Sekolah, Keterampilan Menulis Diajarkan Dengan Tujuan Agar Siswa Mampu Menulis Dan Menghasilkan Tulisan Yang Dapat Membangun Dan Menunjukkan Identitasnya. Bahasa Indonesia Merupakan Salah Satu Mata Pelajaran Yang Diajarkan Di Sekolah Dasar Agar Mampu Menggunakan Kemampuan Secara Otentik, Fungsional Dan Utuh Dalam Berkomunikasi Baik Lisan Maupun Tulis. Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Ada Empat Kemampuan Atau Keterampilan Yang Harus Dimiliki Yakni Membaca, Berbicara, Menyimak Dan Menulis. Pembelajaran Menulis Merupakan Kemampuan Berkomunikasi Secara Tulis. Menulis Puisi Merupakan Salah Ssatu Materi Bahasa Indonesia Yang Diajarkan Di Sekolah Dasar. (Nurafifah Et Al., 2013). (Gunawan, 2014). Puspita Et Al., 2021).

Menurut Soemarjadi, Dkk. (1991: 2), Kata Terampil Sama Artinya Dengan Kata Kecekatan. Terampil Atau Kecekatan Adalah Kepandaian Melakukan Suatu Pekerjaan Dengan Cepat Dan Benar. Seseorang Yang Terampil Dalam Suatu Bidang Tidak Ragu-Ragu Mengerjakan Pekerjaan Tersebut, Seakan-Akan Tidak Pernah Dipikirkan Lagi Bagaimana Melaksanakannya, Tidak Ada Kesulitan Yang Menghambat. Ruang Lingkup Keterampilan Cukup Luas Meliputi Kegiatan Berupa Kegiatan, Berpikir, Berbicara, Melihat Mendengar Dan Sebagainya. Berdasarkan Beberapa Pendapat Di Atas Dapat Disimpulkan Bahwa Keterampilan Adalah Kemampuan Melakukan Pola-Pola Tingkah Laku Baik Yang Bersifat Motorik Maupun Kognitif Untuk Mencapai Hasil Tertentu Dengan Cepat Dan Benar.

Henry Guntur Tarigan (2008: 3) Berpendapat Bahwa Menulis Merupakan Suatu Keterampilan Berbahasa Yang Digunakan Untuk Berkomunikasi Secara Tidak Langsung, Tidak Secara Tatap Muka Dengan Orang Lain. Menulis Merupakan Suatu Kegiatan Yang Produktif Dan Ekspresif. Dalam Kegiatan Menulis Ini, Penulis Haruslah Terampil Memanfaatkan Grafolegi, Struktur Bahasa, Dan Kosa Kata. Keterampilan Menulis Ini Tidak Datang Begitu Saja, Tetapi Harus Melalui Latihan Dan Praktik Yang Banyak Dan Teratur. Menulis Bukan Sesuatu Yang Diperoleh Secara Spontan, Tetapi Memerlukan Usaha Sadar “Menuliskan” Kalimat Dan Mempertimbangkan Cara Mengkomunikasikan Dan Mengatur.

McCrimmon, (Dalam St. Y. Slamet 2007: 140) Mengemukakan Bahwa Keterampilan Menulis Merupakan Kegiatan Menggali Pikiran Dan Perasaan Mengenai Suatu Subjek, Memilih Hal-Hal Yang Akan Ditulis, Menentukan Cara Menuliskannya Sehingga Pembaca Dapat Memahaminya Dengan Mudah Dan Jelas. Jadi Menulis Bukan Hanya Menuangkan Pikiran Dan Perasaan Saja, Tetapi Didalamnya Proses Pengungkapan Ide, Ilmu, Pengetahuan Serta Pengalaman Yang Dialami Seseorang Yang Kemudian Dituangkan Dalam Bahasa Tulisan. Keterampilan Menulis Menurut Byrne (Dalam Sty Slamet 2007: 140) Adalah Kemampuan Menuangkan Buah Pikiran Ke Dalam Bentuk Bahasa Tulis Melalui Kalimat-Kalimat Yang Dirangkai Secara Utuh, Lengkap Dan Jelas Sehingga Buah Pikiran Tersebut Dapat Dikomunikasikan Kepada Pembaca Dengan Berhasil. Berdasarkan Pendapat Di Atas Dapat Disimpulkan Bahwa Keterampilan Menulis Adalah Kepandaian Melakukan Komunikasi Tidak Langsung Yang Berupa Pemandangan Pikiran Atau Perasaan Dengan Memanfaatkan Grafologi, Struktur Bahasa, Dan Kosakata Dengan Menggunakan Simbol-Simbol Sehingga Dapat Dibaca Seperti Apa Yang Diwakili Oleh Simbol Tersebut Sehingga Tercipta Sebuah Produk Bahasa (Artikel, Esai, Laporan, Resensi, Karya Sastra, Buku, Komik, Dan Cerita) Yang Dapat Dikomunikasikan Pada Orang Lain Dengan Cepat Dan Benar

Media Pembelajaran Juga Menjadi Peranan Penting Dalam Memaksimalkan Tujuan Pembelajaran. Media Pembelajaran Adalah Suatu Perantara Yang Dapat Digunakan Untuk Memberikan Rangsangan Kepada Peserta Didik Untuk Belajar. Menurut Smaldino, Et.Al (Dalam Yusantika, Dkk. 2018) Media Diartikan Sebagai Sesuatu Yang Merujuk Pada Penyampaian Informasi Dan Pesan Antara Sebuah Sumber Dan Sebuah Penerima Sebagai Wujud Adanya Komunikasi. Pemakaian Media Pembelajaran Tersebut Sangat Berpengaruh Kepada Peserta Didik. Kemasan Media Pembelajaran Yang Baik Dapat Membangkitkan Semangat Belajar Peserta Didik, Dan Meningkatkan Rasa Ingin Tahunya Pada Pembelajaran.

Kata Media Berasal Dari Bahasa Latin Yang Artinya Medium, Secara Harfiah Berarti Perantara Atau Pengirim Pesan. Menurut Ahmad Rohani (Dalam Fadilah Dkk, 2023) Media Pembelajaran Adalah Segala Sesuatu Yang Dapat Di Lihat Yang Berfungsi Sebagai Alat Perantar Atau Sarana Untuk Komunikasi Pada Proses Pembelajaran. Media Pembelajaran Dapat Digunakan Guru Untuk Membantu Dalam Penyampaian Materi Pelajaran. Media Pembelajaran Menurut Fadilah, Dkk (2023) Adalah Alat Yang Bisa Digunakan Untuk Membantu Guru Menjelaskan Suatu Materi Dan Untuk Membantu Jalannya Pembelajaran Agar Lebih Efektif, Dan Optimal. Media Pembelajaran Juga Digunakan Guru Untuk Menarik Perhatian Siswa Agar Meningkatkan Motivasi Siswa Untuk Belajar. Fungsi Media Pembelajaran Peran Media Dalam Pembelajaran Sangat Penting Karena Dapat Menentukan Efektivitas Dan Efisiensi Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan Permasalahan Diatas, Maka Peneliti Ingin Melakukan Susatu Pembaruan Yaitu Dengan Menggunakan Media Diorama Dimana Diharapkan Dapat Menarik Peserta Didik Dalam Proses Penyampaian Materi Tentang Menulis Laporan Perjalanan Dan Dapat Dipahami Dengan Baik Peserta Didik Serta Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia.

## **Metode Pelaksanaan**

Metode Pengumpulan Data Adalah Cara-Cara Yang Dipergunakan Peneliti Untuk Memperoleh Data-Data Yang Menjawab Rumusan Masalah Penelitian (Suharsimi Arikunto, 2009: 100). Dalam Penelitian Ini Teknik Pengumpulan Data Yang Digunakan Adalah:

### **1. Observasi**

Observasi Merupakan Kegiatan Pemuatan Perhatian Terhadap Suatu Obyek Dengan Menggunakan Seluruh Alat Indra (Suharsimi Arikunto, 2006: 156). Observasi Dilaksanakan Selama Proses Pembelajaran Di Kelas Dan Peneliti Menggunakan Lembar

Observasi Yang Telah Dibuat. Observasi Dilakukan Untuk Mengamati Secara Langsung Bagaimana Hasil Belajar Siswa Pada Saat Proses Pembelajaran Di Kelas Berlangsung.

## 2. Tes

Tes Adalah Serentetan Pertanyaan Atau Latihan Serta Alat Lain Yang Digunakan Untuk Mengukur Keterampilan, Pengetahuan, Intelegensi, Kemampuan Atau Bakat Yang Dimiliki Individu Atau Kelompok (Suharsimi Arikunto, 2006: 150). Tes Diberikan Kepada Siswa Untuk Kemudian Dikerjakan. Tes Digunakan Untuk Mengetahui Hasil Dari Kegiatan Pembelajaran Yang Telah Dilaksanakan. Tes Diberikan Pada Setiap Akhir Siklus. Untuk Mendapatkan Data Menulis Karangan Laporan Perjalanan, Peneliti Menilai Hasil Tes Menulis Siswa Dengan Menggunakan Pedoman Penilaian Menulis. Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Tes Keterampilan Ini Merupakan Tes Untuk Melihat Keterampilan Peserta Didik Dalam Menulis Laporan Perjalanan Setelah Menerima Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Diorama. Tes Yang Dilaksanakan Berbentuk Ujian Tertulis Dan Dilaksanakan Setelah Pembelajaran Siklus I Dan Ii Selesai. Indikator Keberhasilan Tes Tertulis Yaitu Dibandingkan Dengan Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (Kkm) Sebesar 75.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi Dilakukan Dengan Penggunaan Daftar Nilai Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Dan Mengambil Foto Siswa Saat Proses Pembelajaran Berlangsung

Data Kuantitatif Yang Berupa Tes Dianalisis Menggunakan Statistik Deskriptif Yaitu Dengan Mencari Rata-Rata, Sehingga Dapat Diketahui Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Siswa. Rumus Untuk Mencari Rerata Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 264) Sebagai Berikut.

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-Rata

$\sum X$  = Jumlah Skor

N = Jumlah Siswa

## Hasil Dan Pembahasan

### A. Prosedur Pelaksanaan Tindakan Kelas (Persiapan, Implementasi, Evaluasi Dan Analisa)

#### 1. Persiapan

Penelitian Ini Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk). Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah Mendeskripsikan Pelaksanaan Dalam Penggunaan Media Diorama Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas Ivb Di Sd Negeri Rejosari 01. Penelitian Dilaksanakan Dalam 2 Siklus Dan Setiap Siklus Masing-Masing Terdiri Dari 1 Kali Pertemuan, Pertemuan Dilaksanakan Selama 2 X 35 Menit. Data Observasi Siswa Diamati Dengan Lembar Observasi Pada Saat Proses Belajar Mengajar Berlangsung Dan Data Hasil Belajar Siswa Diperoleh Dari Hasil Tes Yang Akan Dilaksanakan Pada Setiap Akhir Siklus. Hal Ini Digunakan Guna Menilai Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tiap-Tiap Siklusnya Pada Bab Ini Diuraikan Proses Dan Hasil Penelitian Mengenai Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Berbantu Media Diorama Siswa Kelas Ivb Sd Rejosari 01 Semarang. Hasil Penelitian Yang Diuraikan Adalah Data Mengenai Nilai Rata-Rata Awal Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Laporan Perjalanan, Pelaksanaan Tindakan Pada Tiap-Tiap Siklus, Dan Peningkatan Keterampilan Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Berbantu Media Diorama.

#### 2. Implementasi

##### Deskripsi Data Siklus 1

###### a. Perencanaan Siklus 1

Kegiatan Perencanaan Yang Dilakukan Yaitu: Menyiapkan Perangkat Pembelajaran Meliputi Pembuatan Modul Ajar Dengan Penyusunan Bahan Ajar, Lkpd,

Media Dan Perangkat Evaluasi; Menentukan Waktu Pelaksanaan Pembelajaran Peserta Didik; Menyiapkan Alat Pembelajaran Serta Dokumentasi, Serta Mempersiapkan Instrumen Refleksi.

b. Tindakan

Kegiatan Penelitian Siklus I Dilaksanakan Pada Selasa, 22 April 2024. Adapun Objek Yang Diteliti Adalah Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Laporan Perjalanan .

c. Observasi

Selama Pelaksanaan Dari Pembelajaran Berlangsung, Peneliti Melakukan Pengamatan Terhadap Selama Proses Pembelajaran Berlangsung, Siswa Menulis Laporan Perjalanan Dengan Bimbingan Dari Penulis. Ada Beberapa Siswa Yang Masih Terlihat Kaku Dan Bingung Untuk Menulis Laporan Perjalanannya

d. Refleksi

Setelah Siklus Pertama, Peneliti Dan Guru Pamong Merefleksikan Proses Pembelajaran. Peneliti Mengidentifikasi Bahwa Media Diorama Merupakan Langkah Positif Yang Dapat Digunakan Dalam Saat Proses Pembelajaran. Namun, Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Belum Maksimal Karena Peserta Didik Masih Terjadi Kebingungan. Oleh Karena Itu, Perubahan Dalam Pendekatan Pembelajaran Juga Harus Bisa Untuk Dipertimbangkan Untuk Siklus Berikutnya, Dengan Penekanan Pada Kebutuhan Peserta Didik Secara Lebih Mendalam.

### **Deskripsi Data Siklus II**

a. Perbaikan Perencanaan Setelah Merefleksi Hasil Siklus I, Kegiatan Perbaikan Perencanaan Yang Dilakukan Yaitu Menyiapkan Perangkat Pembelajaran Meliputi Pembuatan Modul Ajar Berbantuan Media Diorama. Selain Itu Peneliti Menyiapkan Bahan Ajar, Lkpd, Media Dan Perangkat Evaluasi, Menentukan Waktu Pelaksanaan Pembelajaran Peserta Didik, Menyiapkan Alat Pembelajaran Serta Dokumentasi, Serta Mempersiapkan Instrumen Refleksi.

b. Tindakan Pembelajaran Siklus II Dilaksanakan Pada Hari Selasa, 30 April 2024. Pembelajaran Dilakukan Dengan Menggunakan Media Diorama Untuk Menulis Laporan Perjalanan

c. Observasi Selama Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus Kedua, Peneliti Terus Melakukan Pengamatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran. Hasil Pengamatan Menunjukkan Adanya Peningkatan Yang Signifikan Dalam Partisipasi Aktif Dan Kerjasama Dalam Kelompok Homogen Sehingga Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Tersebut.

d. Refleksi Hasil Pembelajaran Pada Siklus Kedua Menunjukkan Peningkatan Yang Memuaskan Dalam Pemahaman Peserta Didik Dalam Menulis Laporan Perjalanan.. Dalam Refleksi, Peneliti Menilai Bahwa Pendekatan Ini Lebih Sesuai Dengan Kebutuhan Peserta Didik Dan Berencana Untuk Mempertahankannya Dalam Pembelajaran Di Masa Depan.

### **Evaluasi Dan Analisa**

Berdasarkan Observasi Yang Dilakukan Dalam Proses Tindakan Siklus I Terdapat Beberapa Kendala Yang Ada Dalam Proses Pembelajaran Menulis Laporan Perjalanan Diantara Sebagai Berikut: A) Siswa Masih Kesulitan Dalam Menentukan Tema Sesuai Gambar Yang Disediakan Sehingga Pada Pertemuan Berikutnya Siswa Terus Dibimbing Dalam Menentukan Tema; B) Masih Banyak Siswa Yang Salah Dalam Penulisan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Terutama Titik. Dalam Pada Pertemuan Selanjutnya Perlu Diperjelas Lagi Cara Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca, Sehingga Dalam Menulis Karangan Siswa Lebih Mudah Karena Sudah Tahu Dasar-Dasar Menulis; C) Sebagian Siswa Masih Menggunakan Kata Tidak Baku, Sehingga Perlu Dijelaskan Penggunaan Kata Baku Agar Perbendaharaan Kata Pada Siswa Menjadi Bertambah. D) Siswa Masih Malu Untuk Membacakan Hasil Tulisannya Di Depan Kelas Dan Suaranya

Kurang Keras, Sehingga Perlu Diberi Penguatan Supaya Siswa Berani Untuk Membacakan Hasil Tulisannya Di Depan Kelas. Dari Hasil Refleksi Yang Dilakukan Peneliti Bersama Guru Ditemukan Beberapa Kesalahan-Kesalahan Pada Hasil Karangan Siswa. Hasil Tes Pasca Tindakan Siklus I Dapat Diketahui Adanya Peningkatan Nilai Rata-Rata Dari Tes Pratindekan Ke Tes Pascatindakan Siklus I. Pembelajaran Menulis Laporan Perjalanan Dengan Berbantuan Media Diorama Dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas Ivb Sdn Rejosari 01. Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Pada Siklus I Sebesar 73 %, Yang Kondisi Awal 46 % Meningkatkan Menjadi 73%. Untuk Lebih Jelasnya Dapat Dilihat Pada Tabel 4 Di Bawah Ini.

**Table 4.1** Rata-Rata Presentase

Jumlah Siswa	Pra Siklus	Siklus 1
26	46%	65%

Peningkatan Tersebut Terlihat Dari Hasil Tiap Siklus Dapat Divisualisasikan Dalam Table Seperti Di Bawah Ini.

**Table 4.2 Rata-Rata Siklus 1**

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persen	Kkm	Rata - Rata
Tuntas	17	65%		
Tidak Tuntas	9	35%		
Jumlah	26	100%	75	78
Nilai Max		84		
Nilai Min		72		

Berdasarkan Refleksi Yang Dilakukan, Peneliti Dan Guru Kelas Melakukan Diskusi Untuk Menemukan Cara Mengatasi Permasalahan. Dari Hasil Diskusi Tersebut Diperoleh Beberapa Tindakan Yang Dapat Mengatasi Permasalahan Yang Terdapat Pada Siklus I. Adapun Langkah Yang Akan Dilaksanakan Adalah Sebagai Berikut. A) Menciptakan Suasana Pembelajaran Yang Santai, Penjelasan Tentang Langkah-Langkah Membuat Karangan Harus Diulang. B) Menjelaskan Ulang Cara Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca, Sehingga Dalam Menulis Karangan Siswa Lebih Mudah Karena Sudah Tahu Dasar-Dasar Menulis. C) Membimbing Siswa Dalam Menentukan Tema Sesuai Gambar Harus Perlu Ditingkatkan. D) Pemberian Motivasi Kepada Siswa, Lebih Diintensifkan.

### Siklus Ii

Guru Dan Peneliti Mengevaluasi Implementasi Tindakan Dan Menganalisis Dampak Implementasi Tindakan Yang Telah Dilaksanakan Dalam Siklus Ii Tersebut. Hal Ini Dilakukan Untuk Mengetahui Seberapa Besar Peningkatan Keterampilan Siswa Dalam Menulis Laporan Perjalanan Berbantuan Media Diorama. Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus Ii Secara Umum Kesalahan-Kesalahan Yang Terjadi Sebelumnya Sudah Banyak Berkurang. Misalnya Penulisan Huruf Besar Pada Awal Kalimat Hampir Semua Siswa Sudah Melakukan. Tanda Baca Titik Pada Akhir Kalimat Juga Sudah Banyak Sekali Mengalami Kemajuan. Penampilan Guru Di Dalam Pembelajaran Menulis Sudah Baik Dalam Memantau Aktivitas Siswa. Beberapa Siswa, Yang Membutuhkan Bimbingan Dalam Menulis, Sudah Dipandu. Namun Demikian Masih

Ada Beberapa Siswa Yang Mengalami Kesukaran Menulis Kata Dalam Membuat Kalimat Dengan Baik, Dan Isinya Tidak Sesuai Dengan Tema. Berdasarkan Refleksi Yang Dilakukan, Hasil Tes Pascatindakan Siklus Ii Dapat Diketahui Adanya Peningkatan Nilai Rerata Dari Tes Pascatindakan Siklus 70 Ii. Pembelajaran Menulis Laporan Perjalanan Dengan Berbantuan Media Diorama Dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas Ivb Sdn Rejosari 01 Semarang. Peningkatan Keterampilan Menulis Pada Siklus Ii Sebesar 88%, Yang Kondisi Awal Sebesar 73% Meningkatkan Menjadi 88%. Untuk Lebih Jelasnya Dapat Dilihat Tabel Di Bawah Ini.

**Table 4.3 Rata-Rata Siklus Ii**

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentase	Kkm	Rata-Rata
Tuntas	23	88%		
Tidak Tuntas	3	12%		
Jumlah	26	100%	75	80
Nilai Max		85		
Nilai Min		75		

## Hasil Penelitian

Hasil Belajar Peserta Didik Didapatkan Dari Nilai Tes Formatif Yang Dilakukan Disetiap Akhir Siklus Penelitian. Tes Tersebut Dikerjakan Oleh Setiap Peserta Didik Secara Individu Untuk Melihat Tingkat Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Dan Mengetahui Presentase Ketercapaian Kktp Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Menulis Laporan Perjalanan Di Kelas Ivb Sdn Rejosari 01 Semarang.

Perbandingan Tiap Siklus Dapat Dilihat Pada Table Dibawah Ini

**Tabel 4.3 Perbandingan Tiap Siklus**

Nilai Ketuntasan Minimal Belajar	Pra Siklus	Siklus I	Siklus Ii
>75	46%	65%	88%
<75	54%	35%	12%

Selama Dua Siklus Penelitian, Terjadi Peningkatan Yang Signifikan Dalam Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Materi Menulis Laporan Perjalanan. Pada Pra Siklus, Rata-Rata Nilai Peserta Didik Adalah 46, Dengan Hanya 12 Orang Atau 46% Dari Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas Dan 14 Orang (Sekitar 54%) Yang Tidak Tuntas. Pada Siklus Pertama, Rata-Rata Nilai Meningkatkan Menjadi 65%, Dan 17 Orang (Sekitar 65%) Berhasil Tuntas, Sementara 9 Orang (Sekitar 35%) Masih Belum Tuntas. Dari Hasil Yang Telah Dipaparkan, Menunjukkan Bahwa Proses Pembelajaran Pada Siklus I Masih Belum Memenuhi Target Yang Telah Ditentukan Atau Tidak Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (Kkm) 75. Oleh Karena Itu, Pengamat Dan Peneliti Membuat Tindakan Untuk Melanjutkan Pada Siklus Ii Yaitu Pembuatan Modul Ajar Berbantuan Media Diorama Pada Akhir Siklus Kedua, Tercapai Hasil Yang Sangat Memuaskan, Dengan Rata-Rata Nilai Mencapai 86%, Dan 23 Orang Atau Sekitar 86% Peserta Didik Berhasil Tuntas, Hanya 3 Orang Yang Belum Tuntas. Peningkatan Ini Mencerminkan Keberhasilan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Berbantu Media Diorama. Peningkatan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Dari Siklus Ke Siklus Mencapai Sekitar 88% Ini Menunjukkan Bahwa Media Ini Sangat Efektif Dalam Mencapai Tujuan Penelitian.



## **Pembahasan**

Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Ini Menganalisis Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Di Kelas Ivb Sdn Rejosari 01 Semarang Berbantuan Media Diorama. Melalui Dua Siklus Yang Melibatkan Tahapan Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, Dan Refleksi, Penelitian Ini Memberikan Pemahaman Materi Menulis Laporan Perjalanan Berbantuan Media Diorama Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. Media Diorama Memiliki Kelebihan Terhadap Pemahaman Peserta Didik Dalam Memahami Materi Menulis Laporan Perjalanan, Pada Dasarnya Usia Anak Sekolah Dasar Kelas Ivb Mempunyai Pikiran Tentang Pemahaman Konsep, Sehingga Dalam Memahami Materi Menggunakan Media Diorama Memudahkan Pemahaman Peserta Didik Materi Menulis Laporan Perjalanan. Refleksi Adalah Langkah Penting Dalam Setiap Siklus Ptk, Dan Hasilnya Memberikan Pandangan Berharga Untuk Tindak Lanjut. Dalam Penelitian Ini, Refleksi Menghasilkan Pemahaman Yang Lebih Dalam Tentang Pentingnya Menggunakan Media Sebagai Alat Bantu Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Masa Depan. Secara Keseluruhan, Penelitian Ini Membuktikan Bahwa Media Diorama Efektif Dalam Meningkatkan Keterampilan Mnullis Laporan Perjalanan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil Penelitian Yang Diperoleh Dan Dianalisis Maka Dapat Disimpulkan Bahwa Penggunaan Media Diorama Dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Siswa. Hal Itu Terlihat Dari Antusias Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dan Hasil Membuat Laporan Perjalanan Disetiap Siklusnya Meningkatkan. Kegiatan Belajar Siswa Lebih Komunikatif Dan Menyenangkan. Dalam Pembelajaran Menulis Laporan Perjalanan Sebelum Mnggunakan Media Gambar Siswa Terlihat Pasif, Kurang Termotivasi, Dan Menganggap Menulis Itu Menjenuhkan. Dengan Penggunaan Media Diorama Dalam Proses Pembelajaran Siswa Menjadi Lebih Aktif, Dapat Menuangkan Gagasannya Dengan Baik, Menulis Dengan Kaidah Penulisan Yang Benar, Dan Lebih Antusias Dalam Mengikuti Pembelajaran. Penggunaan Media Diorama Dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Pada Siswa Kelas Ivb Sdn Rejosari 01 Semarang

## **Daftar Pustaka**

- Friska, D. Y., Suyitno, I., & Furaidah. (2018). Pengaruh Media Audio Dan Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(2), 251–258.  
[Http://Journal.Um.Ac.Id/Index.Php/Jptpp/Article/View/10544](http://Journal.Um.Ac.Id/Index.Php/Jptpp/Article/View/10544)
- Gunawan, Imam Dkk. (2014). *Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Kritis Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Sains Ii Prodi Ikip Pgri Madiun*. 4, 10–40.
- Ibad, T. N., & Sh, N. H. (2022). Penggunaan Media Diaorama Dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 49.  
[Https://Doi.Org/10.54471/Bidayatuna.V5i1.1579](https://Doi.Org/10.54471/Bidayatuna.V5i1.1579)
- Khoirunnisa, N. J. P., & Dwikoranto. (2021). Profil Keterampilan Berpikir Siswa Dalam Penyelesaian Masalah Materi Hukum Newton. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 806–816.
- Kisma, A. D., Fakhriyah, F., & Purbasari, I. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Diorama Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kelas Iv Sd Negeri 2 Hadipolo. *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 635–642.  
[Https://Doi.Org/10.35568/Naturalistic.V5i1.861](https://Doi.Org/10.35568/Naturalistic.V5i1.861)

- Nurafifah, F., Nurlaelah, E., & Sispiyati, R. (2013). Perbandingan Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Smp Antara Yang Memperoleh Pembelajaran Means-Ends Analysis (Mea) Dan Problem Based Learning (Pbl). *Jurnal Pengajaran Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.18269/jpmipa.v18i1.205>
- Purba, N. A., Sidebang, R., & Simanungkalit, A. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Melalui Penggunaan Media Diorama Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4414>
- Sartika, D., Nisa, K., & Ahadi, R. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Penggunaan Media Diorma Pada Materi Ekosistem Kelas Vii Smp Negeri 4 Babahrot Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Prosiding Biotik*, 8(1), 379–383.
- Siregar, J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas X Sma. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 8. <https://eprints.uns.ac.id/10241/1/1893210>
- St Y Slamet. (2007) Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar. Surakarta: Uns Press
- Suharsimi Arikunto.(2006). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafila, A. F., & Rindaningsih, I. (2022). The Effect Of Diorama Media On Improving Thematic Learning Outcomes Of Grade 2 Students Of Madrasah Ibtidaiyah. *Indonesian Journal Of Education Methods Development*, 18(2), 1–10. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v18i.640>